

ABSTRAK

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA MAJALAH *TEKNOKRA* EDISI TAHUN 2013—2015 SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS DI SEKOLAH

Oleh

TIKA QURRATUN HASANAH

Bagaimanakah penggunaan bahasa Indonesia pada majalah *TeknoKra* edisi tahun 2013—2015 serta implikasinya terhadap pembelajaran membaca dan menulis di sekolah adalah masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia pada majalah *TeknoKra* edisi tahun 2013—2015 serta implikasinya terhadap pembelajaran membaca dan menulis di sekolah.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah majalah *TeknoKra* edisi tahun 2013—2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data-data yang sudah didokumentasikan berupa majalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis teks.

Hasil penelitian ini mencakup deskripsi penggunaan bahasa Indonesia pada majalah *TeknoKra* edisi tahun 2013—2015. Setelah data dianalisis masih ditemukan beberapa kesalahan, di antaranya penggunaan ejaan dan kalimat. Penggunaan ejaan dalam majalah *TeknoKra* edisi tahun 2013—2015 dirinci berdasarkan ketepatan dan ketidaktepatan per kalimat, yaitu (1) penulisan huruf kapital sebanyak 676 dengan ketepatan 541 atau sebesar 80% dan ketidaktepatan 135 atau sebesar 20%; (2) penulisan huruf miring sebanyak 117 dengan ketepatan sebanyak 74 atau sebesar 63% dan ketidaktepatan sebanyak 43 atau sebesar 37%; (3) penulisan kata depan sebanyak 259 dengan ketepatan sebanyak 208 atau sebesar 80% dan ketidaktepatan sebanyak 51 atau sebesar 20%; (4) penulisan tanda titik sebanyak 673 dengan ketepatan sebanyak 653 atau sebesar 97% dan ketidaktepatan sebanyak 20 atau sebesar 3%; (5) penulisan tanda koma sebanyak 469 dengan ketepatan sebanyak 250 atau sebesar 53% dan ketidaktepatan sebanyak 219 atau sebesar 47%; (6) penulisan tanda pisah sebanyak 6 dengan ketepatan 0 atau sebesar 0% dan ketidaktepatan sebanyak 6 atau sebesar 100%;

(7) penulisan tanda apostrof sebanyak 10 dengan ketepatan sebanyak 8 atau sebesar 80% dan ketidaktepatan sebanyak 2 atau sebesar 20%. Penggunaan kalimat berjumlah 676 dengan ketepatan sebanyak 561 atau sebesar 83% dan ketidaktepatan sebanyak 115 atau sebesar 17%. Aspek penggunaan ejaan dalam majalah yang paling produktif ketepatannya adalah penggunaan tanda baca titik dengan persentase ketepatan sebesar 97% dan ketidaktepatan sebesar 3%. Implikasi penggunaan bahasa Indonesia pada majalah *Teknokra* edisi tahun 2013—2015 terhadap pembelajaran membaca dan menulis di sekolah dapat berupa uraian skenario pembelajaran memahami dan memproduksi penggunaan bahasa Indonesia dalam bentuk teks eksposisi pada majalah dalam pembelajaran membaca kritis dan menulis teks eksposisi.

Kata kunci : majalah, pembelajaran, penggunaan bahasa Indonesia.